

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Klinik Daqu Sehat yang berlokasi di Jalan Bendungan Sigura-gura Barat No. 15 A Karang Besuki, Sukun, Kota Malang. Klinik ini ialah Klinik Pratama Rawat Inap dengan konsep terapi belajar al-Qur'an sejak dalam kandungan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai ialah kualitatif. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2009:25) Kualitatif sendiri adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Bogdan dkk., dalam Moleong (2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah siklus yang terkait dengan alur SIA di Klinik Daqu Sehat Malang

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ialah Klinik Daqu Sehat Malang

3.5 Data dan Jenis Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden yakni jajaran staf dan karyawan klinik maupun pasien.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tak langsung yakni dokumen-dokumen klinik. Selain itu, literatur lainnya yang berkaitan dengan SIA. Literatur sendiri terdiri dari buku, jurnal ilmiah atau pun penelitian terdahulu yang relevan, serta dengan modul digital melalui internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Marshall dalam Sugiyono (2009:226) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut.

Bungin dalam Sugiyono (2009:226) mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara/*interview*

Estesberg dalam Sugiyanto (2009:231) mendefinisikan *interview* sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dengan metode di atas, maka jenis wawancara yang dipakai ialah

a. Wawancara terstruktur

Peneliti sebelumnya mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara ini responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara semiterstruktur

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya. Studi dokumen nanti merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

3.7 Model Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai.

Miled, *et al* dalam Sugiyanto (2009: 243), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Penerapan sistem dilakukan dalam 4 tahap sebagai berikut.:

1. Survei terhadap sistem yang sedang berjalan. Mengumpulkan data dan informasi langsung dari tempat penelitian, yang dilakukan dengan cara interview atau wawancara langsung dengan dokter dan perawat yang bekerja di klinik; analisis terhadap hasil survei yang telah diperoleh
2. Identifikasi kebutuhan informasi yang diperlukan untuk pengembangan info di klinik
3. Identifikasi persyaratan sistem yang diperlukan untuk perancangan sistem yang diusulkan untuk klinik
4. Metode perancangan, metode analisis dan perancangan.

Tabel 3.1
Instrumen-instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis data pada Klinik Daqu Sehat Malang	IPD	Objek/Informan
1.	Pemasaran klinik	Dokumen, Interview	Dokumentasi, Bagian Pemasaran
2.	Manajemen pelayanan jasa	Dokumen, Interview	Dokumentasi, Bagian Pelayanan Medis
3.	Penerapan metode subsidi silang	Dokumen, Interview	Dokumentasi, Bagian Akuntansi dan Keuangan
4.	Pemberian subsidi bagi pasien	Dokumen, Interview	Dokumentasi, Bagian Akuntansi dan Keuangan
5.	SDM	Dokumen, Interview	Dokumentasi, Bagian Akuntansi dan Keuangan
6.	Pengeluaran klinik atau belanja klinik	Dokumen, Interview	Dokumentasi, Bagian Akuntansi dan Keuangan
7.	Penerimaan kas	Dokumen, Interview	Dokumentasi, Bagian Akuntansi dan Keuangan
8.	Pelaporan	Dokumen, Interview	Dokumentasi, Bagian Akuntansi dan Keuangan
	Data Pasien		
1.	Alasan pemeriksaan di Klinik Daqu	Interview	Pasien klinik
2.	Pelayanan kesehatan di Klinik Daqu	Interview	Pasien klinik
3.	Efisiensi metode subsidi silang	Interview	Pasien klinik

Sumber: Data diolah, 2013